

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to describe politic communication of Tanah Bumbu Regional Chief (Bupati) as youth chief. This study use qualitative approach with case study method. This study coverage in Tanah bumbu, a region around 250 km from Banjarmasin, capital of South Kalimantan. The result of this study concluded by 5 points. First, tanah Bumbu as huge region with variety of community and natural resources are potential by local chief to show fresh breakthrough with type and approach better than former chief.*

*Second, maintain self image as a chief on public area is the way of Tanah Bumbu Chief in behalf of his politic communication. Third, the chief has been provided communication access to public directly. Fourth, attitude and action as a youth chief considered consistant in work or private time. Fifth, attitude and action as a communication strategy to maintain good relationship with community, as a result influence a good-balance information between chief and community.*

**Tags : Politic Communication, Youth Chief, Type Of Leadership.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming sebagai kepala daerah berusia muda. Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu yang terletak di sekitar 250 kilometer dari Banjarmasin, ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini disimpulkan menjadi lima poin, sebagai berikut; Pertama, Tanah Bumbu sebagai wilayah dengan heteroginitas masyarakatnya dan potensi alam dan wilayah yang besar merupakan suatu tantangan bagi pemimpin Tanah Bumbu, sehingga diperlukan pemimpin yang memiliki terobosan baru dengan gaya dan pendekatan dalam memimpin yang harus lebih baik dari pendahulunya.

Kedua. Menjaga kesan dan pengendalian diri yang baik dari seorang pemimpin ketika berada pada ruang publik adalah salah satu cara yang dilakukan Mardani H. Maming yang merupakan bagian dari komunikasi politik yang dilakukan. Ketiga. Mardani H. Maming telah mencoba membuka akses kepada masyarakat Tanah Bumbu agar dapat langsung berinteraksi dengannya. Keempat. Sikap dan tindakan Mardani H. Maming sebagai pemimpin berusia muda dianggap konsisten karena menampilkan sikap dan perilaku yang tidak berbeda, baik saat dalam waktu bekerja dan dinas maupun ketika waktu luang dan santai. Kelima. Sikap dan tindakan Mardani diartikan sebagai strategi komunikasi politiknya untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakatnya, sehingga dengan terjalannya kedekatan tersebut secara langsung berimplikasi pada keseimbangan informasi antara pemimpin dan masyarakat.

**Kata Kunci: Komunikasi Politik, Pemimpin Muda, dan Gaya Kepemimpinan**